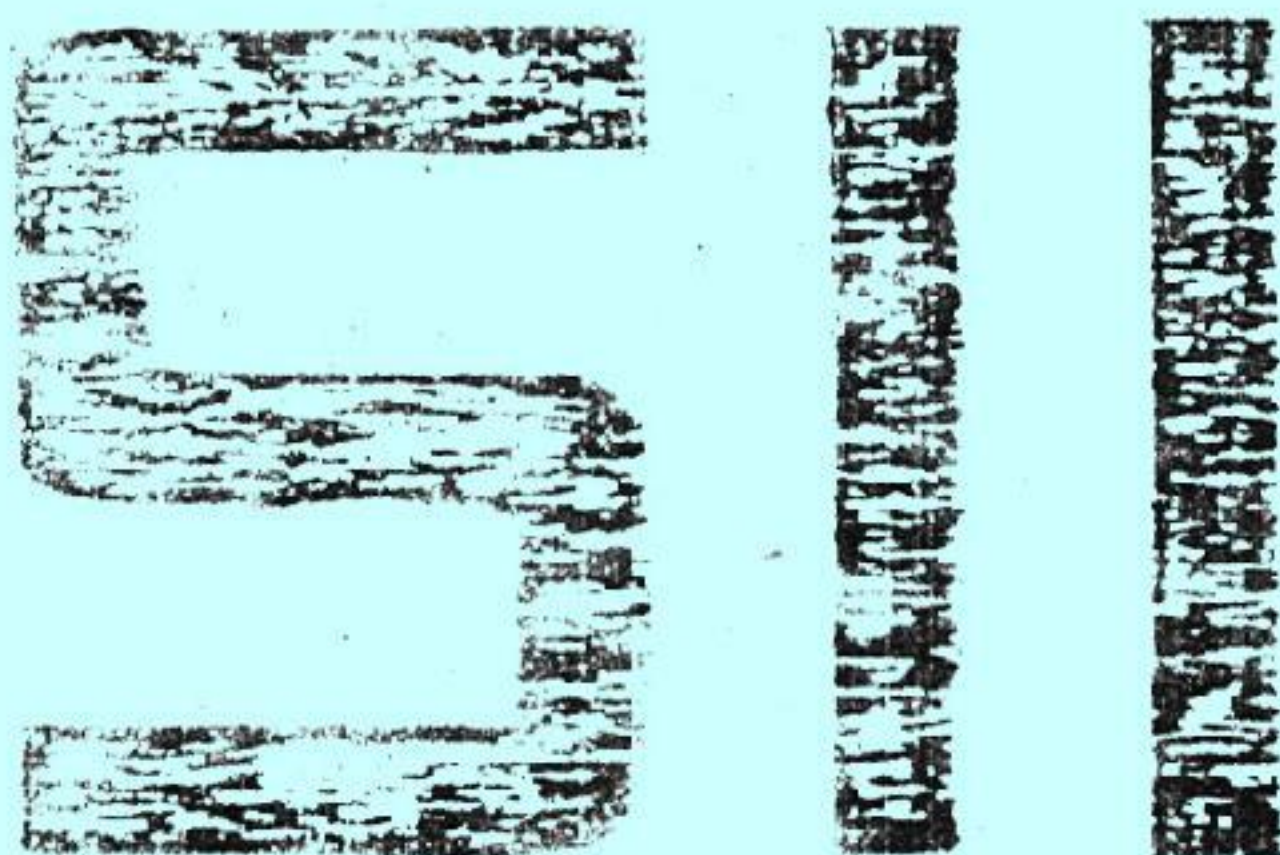


SNI 04-1469-1989

50076 / 31 OCT 1988

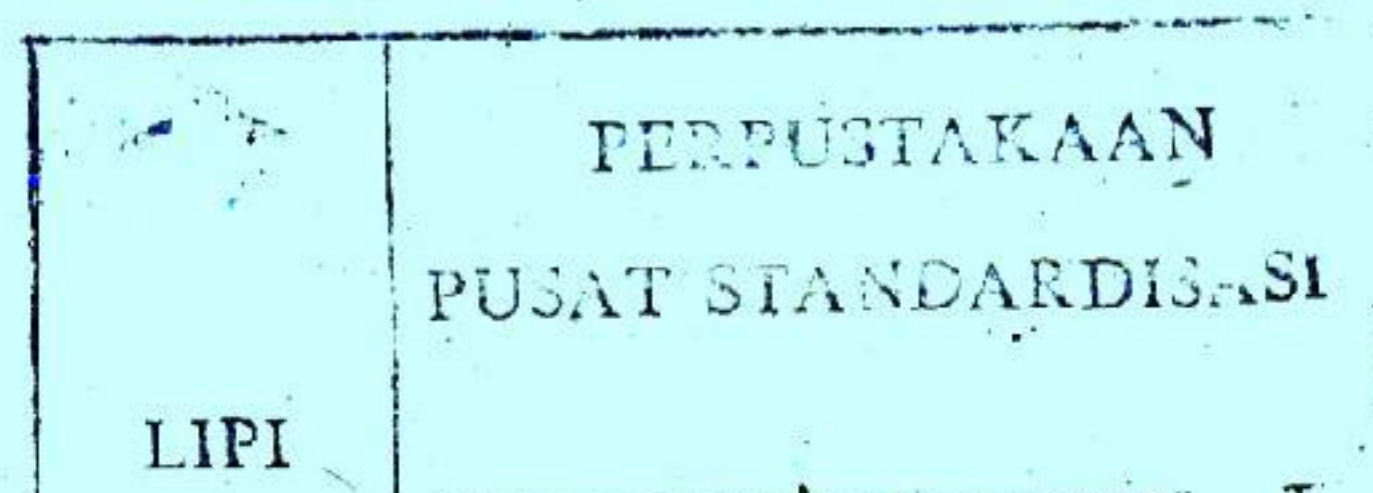


STANDAR INDUSTRI INDONESIA



ARTI SIMBOL KOMPONEN DAN MESIN LISTRIK

SII.1964 - 86



REPUBLIK INDONESIA  
DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN



## DAFTAR ISI

	Halaman
1. RUANG LINGKUP.....	1
2. ARTI SIMBOL.....	1







STANDAR INDUSTRI INDONESIA

ARTI SIMBOL KOMPONEN DAN MESIN LISTRIK

SII.1964 - 86

REPUBLIK INDONESIA  
DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN



## ARTI SIMBOL KOMPONEN DAN MESIN LISTRIK

### 1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi arti simbol komponen dan mesin listrik yang banyak digunakan dalam produksi dan pemakaian mesin listrik.

### 2. ARTI SIMBOL

Arti simbol komponen dan mesin listrik seperti tabel dibawah ini.

Tabel  
Gambar Simbol dan Arti

No.	Gambar Simbol	Arti
1.		Belitan :
2.		Salah satu dari ketiga macam simbol dapat dipilih. Untuk kesederhanaan dipilih gelungan setengah lingkaran
3.		jumlah gelungan tidak ditetapkan, tetapi dapat dipakai untuk membedakan macam belitan seperti contoh berikut :
4.		Belitan komutasi
5.		Belitan seri
6.		Belitan shunt atau belitan terpisah
7.		Belitan transformator Catatan : untuk simbol dan gambar dari resisten adalah :
8.		Sikat :
9.		Sikat pada cincin Gesek
10.		Sikat pada komutator
11.		Generator, Umum
12.		Motor, Umum
		Mesin yang dapat dipakai sebagai Motor atau generator





Tabel (lanjutan)

No.	Gambar Simbol	Arti
13.		Mesin listrik yang dikopel mekanis, baik dengan kopling atau lain-lain
14.		Generator arus searah (Umum)
15.		Motor arus searah (Umum)
16.		Mesin arus searah, (generator atau motor, tergantung pada huruf yang dicantumkan) dua kawat penguatan dengan magnet permanen.
17.		Mesin arus searah (motor atau tegangan pada generator) penguatan seri
18.		Mesin arus searah (motor atau tegangan pada generator) penguatan terpisah
19.		Mesin arus searah (motor atau tegangan pada generator) penguatan shunt
20.		Mesin arus searah (motor atau generator) penguatan kompon pendek
21.		Contoh penggambaran terminal dan data lain. Generator arus searah penguatan kompon pendek 220 V 20 kW
22.		Generator arus bolak balik (Umum)
23.		Motor arus bolak balik (Umum)
24.		Motor universal satu fasa
25.		Motor repulsi satu fasa
26.		Motor arus bolak balik seri tipe deri
27.		Motor komutator tiga fasa



Tabel (lanjutan)

No.	Gambar Simbol	Arti
28.		Motor komutator tiga fasa sumber ke rotor, schrage dengan dua set sikat. Dua lingkaran dan garis menunjukkan dua belitan dalam rotor
29.		Contoh penggambaran menunjukkan terminal sikat dan data numerik Motor komutator tiga fasa sumber pada rotor, dua set sikat, 380 V, 30 kW, 15 Hz.
30.		Generator serempak (Umum)
31.		Motor serempak (Umum)
32.		Genartor atau motor serempak dengan magnet permanen
33.		Generator serempak (GS) atau motor serempak (MS), satu fasa
34.		Generator serempak atau motor serempak tiga fasa, hubungan bintang, netral tidak dikeluarkan
35.		Generator serempak atau motor serempak tiga fasa, hubungan bintang titik netral dibawa keluar
36.		Generator atau motor serempak dengan kedua ujung belitan dibawa keluar
37.		Contoh variasi No. 36
38.		Contoh variasi No. 36
39.		Contoh penggambaran terminal, sikat dan data numerik. Generator serempak atau motor serempak tiga fasa, ujung-ujung, belitan dibawa keluar.
40.		Motor tak serempak, rotor terhubung singkat (penggambaran umum)





Tabel (lanjutan)

No.	Gambar Simbol	Arti
41.		Motor tak serempak dengan rotor belitan penggambaran umum
42.		Motor tak serempak, rotor sangkar satu fasa
43.		Motor tak serempak satu fasa, rotor sangkar, ujung-ujung belitan fasa belah dibawa keluar
44.		Motor tak serempak tiga fasa, rotor sangkar, hubungan belitan segitiga
45.		Motor tak serempak tiga fasa, rotor sangkar. Ujung-ujung belitan dibawa keluar
46.		Motor tak serempak tiga fasa, rotor lilit
47.		Motor tak serempak tiga fasa, hubungan bintang dengan pengasut otomatis pada rangkaian rotor
48.		Contoh penggambaran menunjukkan terminal dan data numerik. Motor tak serempak tiga fasa, rotor lilit 500 V, 20 kW, 50 Hz





